

## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode atau pendekatan studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat. Kasus yang dimaksud bisa berupa individu atau kelompok. Data studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber pada kasus yang diselidiki. Kasus yang difokuskan pada penelitian ini adalah peran kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” di Desa Kebundadap Barat.

### 4.2 Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kebundadap Barat, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep. Pemilihan lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan antara lain:

1. Desa Kebundadap Barat merupakan salah satu desa yang berpotensi penghasil jagung lokal antara lain varietas talango, manding, dan guluk-guluk.
2. Desa Kebundadap Barat memiliki salah satu kelompok wanita tani yang diberikan tanggungjawab oleh LIPI dan BAPPEDA Sumenep sebagai pengelola usaha agroindustri *snack* mi jagung.
3. Kelompok wanita tani yang dipilih merupakan salah satu kelompok tani yang masih aktif dalam bidang pertanian.

### 4.3 Teknik Penentuan Responden

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah anggota kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” yang menekuni pengembangan agroindustri *snack* mi jagung di Desa Kebundadap Barat, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep. Jumlah anggota kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” sebanyak 25 orang. Teknik yang digunakan dalam menentukan responden adalah sensus, yakni seluruh anggota kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” dijadikan sebagai responden.

#### 4.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terbagi atas dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

##### a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan melakukan wawancara terstruktur yakni wawancara langsung kepada responden berdasarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) pada Lampiran 2. Dalam kuisisioner tersebut terdapat dua jenis kuisisioner yaitu pertama, kuisisioner untuk pengurus kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” berjumlah 3 orang (ketua, sekretaris, dan bendahara) dan kedua, kuisisioner untuk anggota kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” berjumlah 25 orang. Kegiatan wawancara pada penelitian ini dilakukan tanya jawab kepada anggota kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” di Desa Kebundadap Barat yang melakukan kegiatan agroindustri *snack* mi jagung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui profil responden, misalnya biodata responden yang meliputi usia, tingkat pendidikan, jumlah anak, upah kerja di usaha agroindustri *snack* mi jagung, riwayat pekerjaan, dan alasan bekerja di usaha agroindustri *snack* mi jagung.

##### b. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai obyek yang diteliti. Obyek yang diteliti pada penelitian ini adalah peran kelompok wanita tani “Bunga Anggrek” dalam pengembangan agroindustri *snack* mi jagung di Desa Kebundadap Barat. Data yang dapat diambil antara lain keadaan asli rumah tangga wanita tani, lokasi dan tempat proses produksi, pengadaan bahan baku hingga menjadi produk olahan dalam kemasan.

##### c. Dokumentasi

Pengumpulan data-data yang bersumber dari beberapa dokumen. Dokumentasi berupa foto-foto dari aktivitas-aktivitas masyarakat yang dilakukan

pada daerah penelitian. Fungsinya adalah untuk menggambarkan kondisi secara jelas dengan gambar yang terjadi di lokasi penelitian. Dokumen tertulis berupa data dari instansi atau lembaga yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjang informasi yang sudah didapat di lapang sehingga deskripsi dan argumentasi yang dimunculkan akan semakin optimal.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder didapatkan dari studi literatur, dokumen, laporan-laporan, artikel, data dari internet yang berasal dari instansi lain yang relevan dengan topik penelitian ini. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa data mengenai profil daerah penelitian dari Kantor Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, buku, serta penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini.

### 4.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis keuntungan suatu usaha.

#### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tentang profil dari responden yakni jenis kelamin, usia responden, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pemilikan lahan, jarak rumah responden ke tempat kerja, dan alasan wanita tani bersedia bekerja di usaha agroindustri *snack* mi jagung.

#### 2. Analisis keuntungan usaha agroindustri *snack* mi jagung

Analisis keuntungan dalam kegiatan pengembangan agroindustri *snack* mi jagung yakni menganalisis keuntungan secara kuantitatif dari kegiatan yang dilakukan oleh wanita tani. Variabel-variabel yang dianalisis dalam kegiatan usaha agroindustri *snack* mi jagung yakni biaya produksi, penerimaan, dan keuntungan usaha agroindustri *snack* mi jagung. Perhitungan analisis keuntungan menggunakan penjabaran rumus yang diuraikan sebagai berikut:

##### a. Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel yang harus dikeluarkan dari usaha *snack* mi jagung. Secara matematis biaya total dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC \text{ (Rupiah)}$$

Keterangan:

TC : Total biaya dari usaha *snack* mi jagung

TFC : Total biaya tetap dari usaha *snack* mi jagung antara lain biaya penyusutan peralatan dan sewa bangunan.

TVC : Total biaya variabel merupakan biaya yang jumlah totalnya sebanding dengan volume kegiatan dari usaha *snack* mi jagung yang meliputi biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya pengemasan, dan biaya tenaga kerja yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

Penyusutan peralatan dinyatakan dalam satuan rupiah, dapat dihitung dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Beli} - \text{Harga Jual}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

#### b. Penerimaan

Penerimaan adalah pembayaran yang diterima perusahaan dari penjualan barang atau jasa. Semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan maupun semakin tinggi harga per unit produk yang bersangkutan, maka penerimaan total yang diterima produsen akan semakin besar. Sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit dan harganya rendah, maka penerimaan total yang diterima oleh produsen semakin kecil.

Secara sistematis besarnya penerimaan dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q \text{ (Rupiah)}$$

Keterangan:

TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan) adalah penerimaan total dari hasil penjualan output rupiah dari usaha *snack* mi jagung yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

P : *Price* (Harga jual produksi) dari usaha *snack* mi jagung

Q : *Quantity* (jumlah produksi yang dihasilkan) dari usaha *snack* mi jagung

c. Keuntungan

Keuntungan usaha merupakan pengurangan penerimaan total dengan biaya total dari usaha *snack* mi jagung. Jadi keuntungan ditentukan oleh dua hal yaitu penerimaan dan biaya. Jika perubahan penerimaan lebih besar daripada perubahan biaya dari setiap output, maka keuntungan yang diterima akan meningkat. Jika perubahan penerimaan lebih kecil daripada perubahan biaya, maka keuntungan yang diterima akan menurun. Dengan demikian keuntungan akan maksimal jika perubahan penerimaan sama dengan perubahan biaya.

Keuntungan dapat dihitung dengan rumus:

$$\pi = TR - TC \text{ (Rupiah)}$$

Keterangan:

$\pi$  : Keuntungan bersih dari usaha *snack* mi jagung

TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan) adalah penerimaan total dari hasil penjualan output dari usaha *snack* mi jagung yang dinyatakan dalam satuan rupiah

TC : *Total Cost* (Total Biaya) adalah keseluruhan biaya yang diperoleh dari penjumlahan total biaya tetap dan total biaya variabel dari usaha *snack* mi jagung yang dinyatakan dalam satuan rupiah.